SKRIPSI

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KECAMATAN SUNGAI PINYUH PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN MEMPAWAH 2024

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:
ASY' ARI
NIM. E1052211036

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KECAMATAN SUNGAI PINYUH PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN MEMPAWAH 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:
ASY'ARI
NIM. E1052211036

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KECAMATAN SUNGAI PINYUH PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN MEMPAWAH 2024

Tanggung Jawab Yuridis

ASY'ARI
NIM.E1052211036

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Sy. Usmulyadi, M,si Tanggal.....
NIP. 196106201989031004

Dosen Pembimbing Pendamping

As'ad Albatroy Jalius, M.I.P Tanggal.....
NIP.198910172022031006

LEMBAR PENGESAHAN

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KECAMATAN SUNGAI PINYUH PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN MEMPAWAH 2024

Oleh:
ASY'ARI
NIM.E1052211036

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis / 10 Juli 2025
Waktu : 15. 00 WIB
Tempat : Ruang II

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Drs. Sy. Usmulyadi, M,si	**As'ad Albatroy Jalius, M.I.P**
NIP. 196106201989031004	**NIP.198910172022031006**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Asmadi, M.Si	**Fuzy Firda Zhan, M.Sos**
NIP.196202041988101001	**NIP.199503282022032022**

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, Sos, M.S.i
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Asy'ari: Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Sungai Pinyuh Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Mempawah 2024. Skripsi Pontianak: Program Studi Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penelitian ini membahas partisipasi politik masyarakat Kecamatan Sungai Pinyuh pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mempawah tahun 2024. Permasalahan utama yang diangkat adalah tingginya angka golput yang mencapai 46,82%, yang mencerminkan rendahnya keterlibatan warga dalam proses demokrasi lokal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat Sungai Pinyuh dalam Pilkada 2024? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor seperti kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, status sosial, dan status ekonomi sebagaimana dikemukakan oleh Ramlan Surbakti terhadap perilaku memilih masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap warga, tokoh masyarakat, akademisi, serta pihak Komisi Pemilihan Umum .Hasil penelitian menunjukkan bahwa status ekonomi menjadi faktor penghambat utama partisipasi politik. Masyarakat kelas menengah ke bawah cenderung lebih memprioritaskan pekerjaan demi kebutuhan harian dibandingkan menggunakan hak pilih. Kesadaran politik masyarakat juga tergolong rendah, terlihat dari minimnya pemahaman terhadap visi-misi calon dan kurangnya minat terhadap isu politik. Kepercayaan terhadap pemerintah pun dipertanyakan, karena banyak warga merasa tidak ada perubahan berarti meski telah berpartisipasi dalam pemilu sebelumnya. Status sosial, seperti tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan, juga berpengaruh: warga dengan pendidikan rendah dan pekerjaan informal lebih apatis terhadap politik.

Kata Kunci: Partisipasi politik, Pemilih, dan Pilkada Mempawah 2024

ABSTRACT

Asy'ari: Political Participation in Sungai Pinyuh District During the 2024 Mempawah Regency Election for Regent and Vice Regent. Undergraduate Thesis. Pontianak: Political Science Study Program, Tanjungpura University, Pontianak.

This study examines the political participation of the residents of Sungai Pinyuh District in the 2024 Regent and Vice Regent Election of Mempawah Regency. The main issue highlighted is the high rate of voter abstention, which reached 46.82%, reflecting the low level of public engagement in the local democratic process. The research question posed is: What factors contribute to the low political participation of the people of Sungai Pinyuh in the 2024 local election? The objective of this research is to analyze the influence of factors such as political awareness, trust in the government, social status, and economic status as proposed by Ramlan Surbakti on voting behavior. This study employs a descriptive qualitative method, using data collection techniques including in depth interviews, observations, and documentation involving local residents, community leaders, academics, and representatives from the General Election Commission . The findings reveal that economic status is the primary barrier to political participation. Middle to lower income citizens tend to prioritize daily work and meeting basic needs over voting. Political awareness is also low, as reflected by the limited understanding of candidate platforms and a general lack of interest in political issues. Trust in the government is diminished, with many residents feeling that previous elections have brought no meaningful change. Social status such as level of education and type of employment also plays a role; individuals with lower education and informal jobs are more likely to be politically apathetic.

Keywords: Political participation, Voters, and 2024 Mempawah Regional Election

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul *"Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Sungai Pinyuh pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mempawah 2024"*, yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat, khususnya dalam konteks pemilihan kepala daerah. Data menunjukkan bahwa tingkat golput di Kecamatan Sungai Pinyuh tergolong tinggi, mencapai 46,82% pada Pilkada 2024. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai apa yang melatarbelakangi rendahnya keterlibatan warga dalam proses demokrasi lokal tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Responden terdiri dari warga yang ikut serta maupun tidak ikut dalam pemilu, tokoh masyarakat, akademisi, serta perwakilan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Mempawah. Analisis data dilakukan secara tematik berdasarkan teori partisipasi politik yang dikemukakan oleh Ramlan Surbakti, yang menyatakan bahwa partisipasi politik dipengaruhi oleh faktor struktural, kultural, dan situasional.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa status ekonomi merupakan faktor struktural dominan yang membentuk perilaku politik masyarakat di Kecamatan Sungai Pinyuh. Teori Ramlan Surbakti menjelaskan bahwa individu dari kelompok ekonomi lemah cenderung memiliki keterbatasan akses terhadap informasi politik, kurangnya waktu luang, dan lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan hidup. Hal ini selaras dengan temuan lapangan, di mana banyak warga

mengaku memilih bekerja daripada datang ke tempat pemungutan suara (TPS), karena menganggap bahwa pemilu tidak memberikan perubahan langsung terhadap kehidupan mereka. Seperti disampaikan oleh salah satu warga.

Selain itu, praktik politik uang dan ketergantungan terhadap bantuan sosial turut menjadi variabel penting dalam menurunkan kualitas partisipasi. Warga yang menerima uang atau sembako dari calon tertentu mengaku kadang tetap tidak memilih atau memilih tanpa memahami siapa kandidat tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi tidak hanya memengaruhi tingkat partisipasi, tetapi juga memperlemah kesadaran dan rasionalitas politik, yang dalam pandangan Surbakti merupakan gejala dari lemahnya integrasi politik di tingkat akar rumput. Wawancara dengan akademisi memperkuat temuan ini, menyebutkan bahwa partisipasi politik masyarakat ekonomi lemah sangat rentan dimobilisasi melalui insentif langsung dan bersifat pragmatis. Politik uang menjadi fenomena yang masih jamak terjadi, terlebih di daerah yang tingkat ekonominya masih rendah seperti Sungai Pinyuh. Program bantuan sosial dari pemerintah juga kerap diasosiasikan dengan calon tertentu, sehingga menimbulkan bias dalam proses pemilihan. Banyak warga yang mengaku takut bantuan akan dihentikan jika mereka tidak memilih kandidat tertentu, meskipun mereka sendiri tidak memahami program atau visi-misinya.

Dari sisi jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan, masyarakat yang bekerja di sektor informal, seperti buruh harian atau pedagang kecil, dan yang berpendidikan rendah, cenderung memiliki partisipasi politik yang rendah pula. Hal

ini berbeda dengan warga dari sektor formal atau yang memiliki pendidikan lebih tinggi, yang umumnya lebih aktif dalam diskusi politik dan cenderung memilih secara rasional. Fenomena ini sesuai dengan pandangan Surbakti bahwa struktur sosial dan ekonomi seseorang memengaruhi perilaku politik mereka.

KPU Kabupaten Mempawah mengakui bahwa tantangan utama dalam meningkatkan partisipasi pemilih adalah faktor ekonomi dan apatisme politik. Masyarakat yang tidak melihat manfaat langsung dari partisipasi politik akan cenderung pasif. Untuk mengatasi hal tersebut, KPU telah mengembangkan pendekatan yang lebih inklusif, seperti menyasar komunitas lokal (tani, nelayan, ibu rumah tangga) dan menggandeng tokoh masyarakat dalam kegiatan sosialisasi tatap muka. Namun, mereka juga mengakui bahwa praktik politik uang dan pengaruh bantuan sosial masih sulit diberantas sepenuhnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi politik masyarakat Kecamatan Sungai Pinyuh dalam Pilkada 2024 dipengaruhi oleh kombinasi faktor ekonomi, budaya pragmatis, dan keterbatasan literasi politik. Status ekonomi bukan hanya menjadi latar belakang sosial, tetapi juga struktur penentu dalam perilaku politik, sebagaimana diteorikan oleh Ramlan Surbakti. Untuk itu, perlu adanya strategi yang lebih progresif dan berkeadilan, seperti edukasi politik yang berkelanjutan, pemberdayaan ekonomi, serta pengawasan ketat terhadap politik uang dan manipulasi bantuan sosial. Pendekatan ini penting agar demokrasi lokal tidak hanya prosedural, tetapi juga substansial dan inklusif.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Asy'ari

Nomor Mahasiswa : E1052211036

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 10 Juli 2025

ASY'ARI
NIM. E1052211036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.(Q.S, Al-Baqarah 2:286)

PERSEMBAHAN

1. Bersyukur kepada allah SWT, atas rahmat dan nikmatnya maka skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun banyak kekurangan, puji syukur tak terhingga karena doa-doa yang selama ini diucapkan dapat dikabulkan.
2. Kedua orang tua saya tercinta dan yang saya banggakan, bapak Bukhori dan ibu Khoiriyah, terimakasih banyak atas doa dan dukungannya, dengan doa dan dukungannya penulis akan selalu berproses untuk membahagiakan orang tua salah satunya dengan menyelesaikan sarjana.
3. Saudara kandung saya yang selalu ada hingga bisa sampai ke tahap ini.
4. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan motivasi serta doa pada saat menempuh pendidikan hingga sampai saat ini.
5. Terimakasih kepada sahabat, teman, semua orang yang telah membantu menyelesaikan skripsi saya.
6. Kepada istri sekaligus teman sehidup saya, Listiani Wulandari, S.Ak yang tidak pernah Lelah mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan dukungan, motivasi, pengingat bahwa ada plan kebahagian selesai kuliah yang selalu di tunggu-tunggu dan yang selalu menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Asy'ari, last but no least ya, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai , terima kasih karena terus berusaha dan tidak pantang menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang sangatlah tidak mudah, terima kasih telah bertahan.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia yang diberikannya, penulis dapat menyelesaika usulan penelitian yang berjudul Partisipasi politik masyarakar kecamatan Sungai Pinyuh pada pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten Mempawah.

Usulan penelitian ini disusun sebagai kewajiban penulis yang harus dipenuhi dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Jurusan Ilmu Administrasi, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyelesaian proposal ini, peneliti menyadari bahwa terwujudnya penelitian ini bukan semata-mata karena kemampuan peneliti, melainkan berkat bimbingan, baik langsung maupun tidak langsung. Selian itu, peneliti juga mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan proposal ini kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si Selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Herri Junius Nge.S.Sos. M.Si selaku Koordinator Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Isdairi, M.AB selaku dosen pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pengajuan usulan penelitian ini.
4. Drs. Sy. Usmulyadi, M.Si bersama As'ad Albatroy Jalius, M.I.P selaku dosen pembimbing pertama dan selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. Asmadi, M.Si bersama Fuzy Firda Zhan, M.Sos selaku dosen penguji pertama selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan kritikan dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan proposal hingga skripsi
6. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tidak dapat penulis sebut satu persatu karena telah memberikan banyak ilmu dan masukan kepada penulis.
7. KPU Mempawah, Tokoh Masyarakat,Akademisi serta Masyarakat Kecamatan Sungai Pinyuh yang telah bersedia di repotkan dalam menyelesaikan penulisan ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan serta dorongan yang telah diberikan

kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah Swt. dan hasil penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pontianak, 27 Februari 2025

ASY'ARI
NIM. E1052211036

DAFTAR ISI

SKRIPSI ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
RINGKASAN SKRIPSI vii
PERNYATAAN KEASLIAN x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Fokus Penelitian 8
1.3. Rumusan Masalah 8
1.4. Tujuan Penelitian 8
1.5. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1. Definisi konsep 10
2.1.1. Partisipasi 10
2.1.2. Politik 11
2.1.3. Masyarakat 12
2.1.4. Pemilihan Kepala Daerah 13
2.2. Teori 15
2.2.1. Partisipasi Politik 15
2.2.2. Bentuk Partisipasi Politik 17
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 24
2.4. Alur Pikir Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1. Jenis Penelitian 30
3.2. Langkah Langkah Penelitian 31
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 32

3.4. Subjek dan Objek Penelitian....33
3.5. Teknik Pengumpulan Data....34
3.6. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data....35
3.7. Analisis Data....36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN....40
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Pinyuh....40
4.1.1. Letak Wilayah....40
4.1.2. Jumlah Desa....41
4.2. Kondisi Demografis Kecamatan Sungai Pinyuh....42
4.2.1. Penduduk....42
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin....42
4.2.3 Tingkat Pendidikan....44
4.2.4 Kondisi Sosial dan Budaya Agama....47
4.2.5 Mata Pecaharian....49
4.2.6 Aparatur pemerintahan Kecamatan Sungai Pinyuh....51
4.3. Pemilihan Kepadal Daerah Kabupaten Mempawah 2024....55
4.3.1. Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Mempawah 2024....55
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....59
5.1. Kesadaran Politik....62
5.2. Kepercayaan Kepada Pemerintah/Sistem Politik....67
5.3. Status Sosial....73
5.4. Status Ekonomi....80
BAB VI PENUTUP....85
6.1. Kesimpulan....85
6.2. Saran....87
6.3. Keterbatasan Penelitian....88
DAFTAR PUSTAKA....xiv
DAFTAR LAMPIRAN....xvi

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Suara dari Seluruh Kecamatan dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Mempawah Tahun 2024 4

1.2 Kandidat Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Mempawah Tahun 2024 5

1.3 Jumlah suara hasil pemilhan Bupati dan Wakil Bupati Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah Tahun 2018 dan 2024 6

4.1 Jumlah penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin 43

4.2 Sarana pendidakan di kecamatan Sungai Pinyuh 2024 45

4.3 Tingkatan Pendidikan di Kecamatan Sungai Pinyuh 46

4.4 Agama/Aliran Kepercayaan di Kecamatan Sungai Pinyuh 2024 47

4.5 Mata Pencaharian Pokok di Kecamatan Sungai Pinyuh 2024 49

4.6 Nama-Nama penjabat dilingkungan pemerintahan kecamatan Sungai Pinyuh Tahun 2024 52

4.7 Nama-Nama Camat yang pernah/masih menjabat di kecamatan Sungai Pinyuh 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara xvi
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian xxiv
Lampiran 3 Identitas Informan xxvi
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup xxvii
Lampiran 5 Surat Tugas Penelitian xxviii

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Deli Bunga Saravistha dkk. (2022), secara etimologis, istilah "politik" berasal dari bahasa Yunani politeia, yang terdiri dari dua kata, yaitu *polis* yang berarti negara kota atau kesatuan masyarakat yang berdiri sendiri, dan *teia* yang berarti urusan. Dalam konteks Indonesia, politik diartikan sebagai upaya atau sistem yang berkaitan dengan kepentingan umum warga negara, yang mencakup asas, prinsip, cara, serta alat untuk mencapai tujuan bersama. Carl Schmitt memandang politik sebagai sarana untuk membedakan antara kawan dan lawan, sementara Laswell dkk. (1952) mendefinisikan politik sebagai proses mengenai "siapa mendapat apa, kapan, dan bagaimana." Definisi ini menekankan pentingnya distribusi kekuasaan dan sumber daya dalam kehidupan bernegara.

Dalam konteks politik pemerintahan, salah satu unsur penting adalah kepala daerah, yakni individu yang diberi amanah oleh Pemerintah Pusat untuk memimpin jalannya pemerintahan di tingkat daerah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016, kepala daerah merupakan penyelenggara pemerintahan daerah yang dipilih secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pemilihan kepala daerah secara langsung mencerminkan sistem politik yang demokratis, di mana rakyat berperan aktif dalam menentukan pemimpin mereka. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan politik tidak

hanya terbatas pada level nasional, melainkan juga mencakup ruang lingkup lokal sebagai bagian dari pelaksanaan otonomi daerah.

Lebih lanjut, Mustofa Lutfi (2010) menyatakan bahwa pemilihan kepala daerah merupakan wujud nyata dari desentralisasi politik, yang memungkinkan pergeseran kekuasaan dari pusat ke daerah. Sama halnya dengan pemilu nasional, pemilihan kepala daerah menjadi sarana penting untuk melakukan pergantian pemerintahan secara damai dan teratur. Dalam proses ini, rakyat tidak hanya memilih pemimpinnya secara langsung, tetapi juga memberikan legitimasi terhadap kepemimpinan yang akan datang. Dengan demikian, pemilihan kepala daerah menjadi mekanisme yang memperkuat peran serta rakyat dalam menentukan arah pembangunan daerah dan masa depan pemerintahan secara lebih luas.

Partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan tersebut menjadi faktor penentu keberhasilan demokrasi. Rahmawati dan Muhlin (2016) menjelaskan bahwa partisipasi politik mencakup berbagai bentuk keterlibatan, mulai dari memastikan diri terdaftar sebagai pemilih, mempelajari calon pemimpin, mengikuti serta mengawasi kampanye, hingga memberikan suara pada hari pemungutan suara. Pemilu sebagai salah satu pilar demokrasi memberikan ruang bagi masyarakat untuk menjadi subjek aktif dalam proses politik. Dalam konteks ini, partisipasi masyarakat tidak hanya sekadar hak, tetapi juga tanggung jawab dalam menjaga kualitas demokrasi.

Keterlibatan masyarakat dalam pemilu menunjukkan seberapa besar kedaulatan rakyat dijalankan secara nyata. Semakin tinggi partisipasi politik,

semakin besar pula pengaruh masyarakat terhadap arah kebijakan dan jalannya pemerintahan. Sebaliknya, rendahnya partisipasi politik, seperti fenomena golput, mencerminkan kurangnya kepedulian terhadap isu-isu publik dan melemahnya fungsi kontrol masyarakat terhadap pemerintah. Oleh karena itu, keberhasilan pemilu dan kualitas demokrasi sangat ditentukan oleh sejauh mana masyarakat memahami pentingnya peran mereka dalam proses politik.

Sebagaimana ditegaskan oleh Budiarjo (1998:183), penetapan pemimpin di setiap tingkat pemerintahan harus berlandaskan pada kepentingan umum. Hal ini menuntut partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai proses politik, baik secara langsung melalui pemilihan umum maupun secara tidak langsung melalui pengawasan dan keterlibatan dalam kebijakan publik. Aktivitas semacam ini disebut sebagai partisipasi politik masyarakat, yang mencerminkan kedewasaan dan kesadaran politik warga negara. Dengan adanya partisipasi tersebut, kebijakan yang diambil pemerintah diharapkan lebih akomodatif terhadap kepentingan rakyat, dan proses demokrasi pun dapat berjalan secara sehat dan berkelanjutan. Untuk melihat jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya dan suara tidak sah di kabupaten Mempawah, penulis melampirkan data perkacamatan di kabupaten Mempawah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah suara dari seluruh kecamatan dalam pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten mempawah tahun 2024

No	Nama Kecamatan	Daftar pemilih	Persentase %			Jumlah golput dalam angka
			Suara sah	Golput	Suara tidak sah	
1	JONGKAT	35.556	56,25%	43,66%	0,07%	15.526
2	SEGEDONG	18.426	55,31%	44,60%	0,08%	8.219
3	SUNGAI PINYUH	43.496	53,08%	46,82%	0,08%	20.369
4	ANJONGAN	14.412	57,78%	42,20%	0,02%	6.082
5	MEMPAWAH TIMUR	23.670	61,63%	38,29%	0,06%	9.065
6	MEMPAWAH HILIR	32.066	59,77%	40,82%	0,04%	12.884
7	SUNGAI KUNYIT	20.672	60,32%	39,63%	0,03%	8.194
8	TOHO	16. 491	52,76%	47,12%	0,10%	7.772
9	SADANIANG	8.790	55,73%	44,27%	-	3.892

Sumber: KPU Mempawah 2024

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dilihat dari persentase bahwa Kecamatan Sungai Pinyuh merupakan salah satu kecamatan dengan tingkat golput tertinggi di Kabupaten Mempawah, yakni menempati urutan kedua dari sembilan kecamatan yang ada. angka golput di kecamatan ini tercatat sebesar 46,82%, yang berarti hampir setengah dari jumlah pemilih terdaftar tidak berpartisipasi dalam pemilu. Selain itu, terdapat juga 0,08% suara yang tercatat sebagai suara tidak sah. Angka golput yang cukup tinggi ini menunjukkan adanya ketidaktertarikan atau ketidakberdayaan sebagian masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya, akan

tetapi apabila dilihat dari angka sungai pinyuh merupakan angka golput terbesar di kabupaten mempawah dari sembilan kabupaten.

Kecamatan Sungai Pinyuh merupakan salah satu kelurahan yang berada di kabupaten mempawah, Kecamatan Sungai Pinyuh juga merupakan salah satu daerah yang turut ikut serta dalam peilihan bupati dan wakil bupati kabupaten mempawah tahun 2024, ada 2 daftar calon bupati dan wakil bupati kepala daerah kabupaten mempawah periode 2024 - 2029. Berikut penulis lampirkan kandidat pasangan calon bupati dan wakil bupati dalam pemilihan kepala daerah kabupaten mempawah.

Tabel 1.2
Kandidat Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Dalam Pemilihan

Kepala Daerah Kabupaten Mempawah Tahun 2024

No Urut	Calon bupati dan wakil bupati	Partai pengusung	Jumlah kursi DPRD
1	Mardan Adijaya-Bukhori	Partai kebangkitan bangsa	4
2	Hj Erlina-H Juli	Golkar, Nasdem, PAN, Demokrat, Gerindra, Hanura, PDI Perjuangan, PKS dan PPP	31

Sumber: Kpu Mempawah 2024

Pada praktiknya masih ada masyarakat kecamatan sungai pinyuh yang kurang partipasi dan yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten mempawah tahun 2024 yaitu sebesar 46,82% dari

jumlah keseluruhan daftar pemilih tetap, untuk melihat partisipasi masyarakat kecamatan sungai pinyuh dalam pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten mempawah penulis akan melampirkan data sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah suara hasil pemilhan Bupati dan Wakil Bupati Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah Tahun 2024

No	Keterangan	2018		2024	
		Jumlah	**Persentase**	**Jumlah**	**presentase**
1	Suara sah	25,933	72,61%	23,089	53,08%
2	Suara tidak sah	78	0,21%	38	0,08%
3	Golput	9,701	27,16%	20,369	46,82%
	Jumlah	**35,208**	**100%**	**43,496**	**100%**

Sumber: Kpu Mempawah 2024

Terlihat permasalahan dari pemilihan kepala daerah di Kecamatan Sungai Pinyuh di tahun 2024 golput dan suara tidak sah mencapai 20,369 suara atau 46,82% dengan suara yang tidak sah mencapai 38 Jiwa atau 0’08%, dan pemilu kepala daerah tahun 2018 golput dan suara tidak sah mencapai 9,701 jiwa atau 27,16% angka golput dan 78 jiwa atau 0,21% suara tidak sah. Pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 19.66% tingkat golput dari tahun 2018, Secara keseluruhan tingkat partisipasi masyarakat masih rendah terlihat masih puluhan ribu orang yang tidak mengunakan hak pilih mereka.

Rendahnya partisipasi politik masyarakat di Kecamatan sungai pinyuh pada Pemilihan Kepala Daerah disebabkan oleh beberapa alasan yang terjadi dimasyarakat, fenomena tersebut menjadi pertanyaan karena tingkat keberhasilan dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah dilihat berdasarkan partisipasi politik masyarakatnya. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Partisipasi masyarakat Kecamatan Sungai Pinyuh dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mempawah tahun 2024".

1.1 **Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, berikut penulis telah mengidentifikasikan beberapa permasalahan yang akan menjadi landasan dalam melakukan penelitian terhadap tema yang telah di tetapkan :

1. Partisipasi politik masyarakat Sungai Pinyuh rendah dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Di Kabupaten Mempawah 2024, terlihat dari tingginya angka golput (golongan putih) pada Kecamatan tersebut.
2. Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Di Kabupaten Mempawah, angka golput (golongan putih) Masyarakat Sungai Pinyuh lebih besar di bandingkan dengan Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Mempawah.

1.2. Fokus Penelitian

Agar bisa mendapatkan hasil yang baik dan sesauai dengan tujuan yang ingin di capai, dengan ini penulis memberikan batasan permasalahan pada penelitian ini tidak melenceng dari fokus penelitian partisipasi politik masyarakat kecamatan sungai pinyuh pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Mempawah 2024.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apa faktor-faktor yang mempengaruhi randahnya partisipasi politik masyarakat Kecamatan Sungai Pinyuh pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Mempawah 2024.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan rumusan masalah yang di uraikan di atas, maka adapun tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengatahui dan menganalisis tingkat partisipasi serta menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat kecamatan Sungai Pinyuh pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Mempawah 2024.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya peneliatan ini di harapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menyelesaikan masalah, manfaat penelitian ini terdiri dari dua jenis.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas wawasan politik dan teori-teori tentang strategi sebuah partai dalam pemilihan kepala daerah, di samping itu hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi instansi-instansi seperti KPU dan Partai Politik agar dapat menjadi bahan masukkan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilih pada pilkada.

   b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi kesadaran masyarakat agar mampu menunjang dalam meningkatkan partisipasi politiknya yang lebih baik terutama dalam mengunakan hak suara pilihnya pada pemilihan bupati dan wakil bupati khususnya di kecamatan Sungai Pinyuh mendatang.